

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan Teknik kunjungan lapangan lebih tinggi dibandingkan Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan Teknik penyajian secara kasus.
2. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar auditori.
3. Terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa. Siswa dengan gaya belajar visual akan memperoleh hasil belajar yang lebih jika diajar dengan teknik kunjungan lapangan. Demikian pula siswa yang memiliki gaya belajar auditori, akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan teknik penyajian kasus.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan teknik kunjungan lapangan memiliki hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan teknik penyajian kasus. Dengan demikian guru di SD 014680 Buntu Pane Kisaran selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam

memilih dan menyusun teknik pembelajaran, khususnya teknik pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran IPS. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran IPS yang memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

Pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pelajaran IPS akan lebih mudah dipahami jika guru mampu mengembangkan teknik pembelajaran yang mengakomodasikan kemampuan berpikir logis siswa sekaligus kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa untuk mendukung pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS.

Teknik kunjungan lapangan dapat diterapkan di sekolah manapun. Baik di kota dan di desa. Fasilitas yang dibutuhkan teknik ini adalah lapangan yang mendukung kegiatan belajar anak. Lapangan sekolah, lingkungan sekitar sekolah dan masih banyak yang dapat dikunjungi oleh anak agar menunjang proses pembuatan berita. Di lapangan (lingkungan yang dikunjungi) anak akan merasa lebih santai tanpa tekanan mencari ide.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain faktor dari luar diri siswa seperti teknik pembelajaran faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, dan bakat, juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan sosial.

Siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik apabila beragam perbedaan seperti kebiasaan, minat, dan gaya belajar pada siswa diakomodasi oleh guru melalui pilihan teknik pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan perbedaan hasil belajar diantara siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori. Dengan uji lanjutan kemudian diketahui bahwa siswa dengan gaya belajar visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori.

Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan tipe gaya belajar ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang teknik pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberikan pengaruh terhadap prolehan hasil belajar. Guru yang menempatkan gaya belajar siswa sebagai salah satu karakteristik siswa, perlu memperhatikan hal-hal berikut :

1. Guru hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sebagai bahan apersepsi materi pembelajaran dapat di terima dengan baik dan bermakna
2. Guru hendaknya memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif yang dimilikinya dan dapat memperkaya pengalaman belajar yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa

3. Guru perlu mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru harus memiliki kreativitas dalam merancang teknik pembelajaran yang dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS . Siswa dengan gaya belajar visual memperoleh nilai yang lebih tinggi jika diajar dengan teknik kunjungan lapangan. Untuk memperoleh hasil belajar lebih efektif, penggunaan teknik pembelajaran dan gaya belajar, perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Guru harus memperhatikan gaya belajar siswa untuk merancang suasana pembelajaran
2. Guru dapat memilih dan mengembangkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik materi pembelajaran, kondisi serta sistem prasarana yang ada di sekolah.
3. Guru dapat melakukan penilaian terhadap teknik pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif dapat melakukan revisi, atau meninggalkannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi sekolah, siswa dan sistem pendukung lainnya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan dan merancang teknik pembelajaran yang akan di terapkan di kelas.
2. Guru perlu memperhatikan karakteristik siswa, karena gaya belajar bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
3. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah gaya belajar oleh karena itu, disarankan untuk penelitian lanjut guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, tingkat kreativitas dan sebagainya.
4. Diadakannya pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan dalam merancang dan menerapkan teknik pembelajaran.